

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil SDN Larangan Badung I Palengaan Pamekasan<sup>1</sup>

##### 1. Identitas Sekolah:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Larangan Badung 1
- b. NPSN/NSS : 20527334 / 101052608010
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat : Desa Larangan Badung Kec. Palengaan  
Kab. Pamekasan
- f. Kode Pos : 69362
- g. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- h. SK Akreditasi : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018
- i. Tgl SK Akreditasi : 24 Oktober 2018
- j. Luas Tanah Milik : 2430 m<sup>2</sup>
- k. Nomor Telepon : 081913748090
- l. Email : [sdnbadung1@gmail.com](mailto:sdnbadung1@gmail.com)
- m. Proses KBM : Pagi

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan kreatif

---

<sup>1</sup> Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

**b. Misi**

1. Melaksanakan Pembelajaran Tematik Integrated, Pendekatan Saintifik dan Penilaian autentik
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAKEM sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan
3. Menanamkan budaya bersih
4. Mendorong siswa untuk mengenal potensinya agar dapat mengembangkan secara optimal melalui ekstrakurikuler
5. Menanamkan akhlak dan budi pekerti sedini mungkin hingga terwujud manusia yang berakhlak dan bermoral.<sup>2</sup>

**3. Tujuan Sekolah**

- a. Terlaksana Pembelajaran Tematik Integrated, Pendekatan Saintifik dan Penilaian Outentik;
- b. Menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan nonakademik;
- c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi;
- d. Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkanminat dan bakat serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya;
- e. Menguasai dasar-dasar pendidikan keagamaan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari;

---

<sup>2</sup> Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

- f. Membudayakan semboyan “ 7S “ ( Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, Syukur ).
- g. Melestarikan budaya lokal sebagai sumber budaya nasional.
- h. Menyiapkan peserta didik yang terampil dan berwawasan lingkungan dalam pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman yang bermanfaat sehingga dapat melestarikan lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan.

#### 4. Jumlah Guru dan Karyawan

**Tabel 02**

**Data Guru dan Karyawan SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan<sup>3</sup>**

No	Nama	Keterangan	Jabatan
1.	Abd. Salam, S.Pd.SD NIP.196401111985041001	S1 2010	Kepala Sekolah
2.	Wakiatun, A.Ma.Pd	D2 1998	Guru Kelas
3.	Siti Amaniyah, A. Ma.Pd NIP.196103051981122005	S1 2015	Guru Kelas
4.	Sunarsih, S.Pd.SD NIP.196007161982012012	S1 2010	Guru Kelas
5.	Aminatus Suhriningsih,S.Pd.SD NIP.196201031981122003	S1 2010	Guru Kelas

<sup>3</sup> Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

6.	M Zainal Arifin, S.Pd.SD NIP.196401021983031001	S1 2013	Guru Kelas
7.	Mafrudah, S.Pd.SD	S1 2012	GTT
8.	Nur Amin Sabariman, S.Pd.SD	S1 2012	GTT
9.	Moh. Imron Rosidi, S.Pd.SD	S1 2012	GTT
10.	Luluk Purwanti, A.Ma	D2 2005	GTT
11.	Asrori Nurul Laili	SMEA 1991	PTT
12	Mustofa	SMA 1996	PTT

### 5. Jumlah Siswa

**Tabel 03**

**Data Jumlah Peserta Didik di SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan<sup>4</sup>**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1.	Moh Alfin Nur	3
2.	M. Nasril Ilham J	3

<sup>4</sup> Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

3.	Achmad Alfiansyah	3
4.	Ach. Gatha Ali	3
5.	Ach. Ramadani	3
6.	Ahmad Dani	3
7.	Ainun Jariyah S	3
8.	Alizia Mazida	3
9.	Anni Mustagfiroh	3
10.	Ansori Mohammad	3
11.	Aulia Alvi	3
12.	Danial Tafianzani	3
13.	Debby Aulia	3
14.	Erza Farah Fadiya	3
15.	Fadiyatul M.S	3
16.	M. Rizky Maulana	3
17.	Miftahul Huda	3
18.	Moh Aizul Q	3

19.	Moh Daniel S	3
20.	Nova Aulia	3
21.	Putri Ramadhani	3
22.	Selviana Nor J	3
23.	Umar Ahmad F	3
24.	Ziyad Ilmy M	3
25.	Andi zhulkarnain	3

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
I	10	9	19
II	15	10	25
III	11	14	25
IV	15	8	23
V	16	7	23
VI	13	15	28
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>63</b>	<b>143</b>

## 6. Sarana dan Prasarana

**Tabel 04**

**Data Sarana dan Prasarana<sup>5</sup>**

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	6
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Wc/Kamar mandi	1
6.	Kantin	1
	Jumlah	11

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Hasil Pengamatan Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Ferbruari 2019, peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode bermain dan beryanyi diperoleh data mengenai proses pembelajaran PKn kelas III SDN Larangan Badung 1. Berdasarkan hasil pengamatan guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang tertarik dan mudah bosan. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III yang sebagaimana berikut:

---

<sup>5</sup> Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

“Dalam mengajar saya sering menggunakan metode ceramah. Metode tersebut menurut saya, sangat praktis dan tidak ruwet, sehingga saya tidak perlu menyiapkan banyak hal seperti alat, bahan dan lain-lain yang dibutuhkan jika menggunakan metode lain”<sup>6</sup>

Guru yang kurang aktif dalam mengelola kelas menyebabkan siswa kurang berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang kurang tekun dalam mengerjakan tugas, kurang bertanggung jawab menyelesaikan tugas, kurang semangat, kurang mandiri dan kurang percaya diri dalam berpendapat. Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa sebagaimana berikut.

“Ibu biasanya kalau mengajar hanya ceramah, kadang saya merasa bosan, temen-temen juga sering tidak mendengarkan, main sendiri kadang juga ada yang malah bicara dengan teman yang lain”<sup>7</sup>

Pembelajaran yang kurang efektif tersebut, disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru terhadap metode-metode pembelajaran dan kurang tersedianya perangkat pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti memberikan alternative untuk memecahkan masalah rendahnya motivasi belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode bermain dan bernyanyi. Dengan diterapkan metode bermain dan bernyanyi diharapkan dapat menjadi alternative untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dalam hal ini dilakukan dua siklus disetiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

---

<sup>6</sup> Hasil *wawancara* dengan Ibu Aminatus Suhriningsih, (Pamekasan, 04 Februari 2019), pkl 09.30-09.50 WIB

<sup>7</sup> Hasil *wawancara* dengan Putri Ramadhani, (Pamekasan, 04 Februari 2019), pkl 09.50-10.10 WIB

pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti dan pada pertemuan kedua dilakukan oleh guru. Berikut adalah deskripsi setiap siklus.

## **2. Deskripsi Tindakan pada Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, hasil pengamatan (observasi) dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dipaparkan sebagai berikut

### **a. Perencanaan**

Pada tahap Perencanaan siklus I ini langkah awal yang digunakan adalah mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai metode bermain dan bernyanyi yang akan diterapkan pada siswa kelas III SDN Larangan Badung 1. Langkah selanjutnya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu, menyiapkan instrument perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi: buku PKn, Lembar Kerja Siswa (LKS), Panduan wawancara guru/siswa, serta menyusun dan menyiapkan Lembar Observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dan bernyanyi.

### **b. Implementasi Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan metode bermain dan bernyanyi sedangkan pertemuan kedua dilakukan oleh guru kelas

III SDN Larangan Badung 1 sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat. Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus I:

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 6 Februari 2019. Kegiatan berlangsung selama 2 jam mata pelajaran atau 70 menit (2x35 menit). Dalam pelaksanaan siklus I ini, peneliti bertindak sebagai guru atau pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru kelas bertugas melakukan observasi atau pengamatan pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran ditekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama siswa dan guru. Kegiatan dilanjutkan oleh guru yang menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa, khususnya memberikan semangat atau motivasi kepada siswa. Kemudian guru menginformasikan materi atau topik yang akan dipelajari. Materi yang akan dibahas pada pertemuan ini tentang “Sumpah Pemuda dan Pencerminan Satu Nusa dan Satu Bangsa” serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Kegiatan awal dalam pertemuan pertama pada siklus I berlangsung selama  $\pm$  5 menit.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama  $\pm$  55 menit yang merupakan kegiatan pokok dalam suatu pembelajaran. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu peneliti memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan yaitu tentang sumpah pemuda dan pencerminan satu nusa dan satu bangsa. Setelah itu peneliti membentuk 6 kelompok dengan membagi 25 siswa. Masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa. Pembagian kelompok dilakukan sesuai dengan nomor absen yang sudah ditentukan dengan nama kelompok 1 (kelompok Do), kelompok 2 (kelompok Mi), kelompok 3 (kelompok Ka), kelompok 4 (kelompok Es), kelompok 5 (kelompok Bea) dan kelompok 6 (kelompok Beo).

Setelah itu peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing untuk membaca dan mempelajari materi yang diajarkan. Setiap kelompok mengirim perwakilannya ke tengah kelas untuk menempati kursi yang disusun melingkar untuk mengikuti sebuah permainan yang berjudul domikado. Peneliti menyiapkan beberapa gulungan kertas yang berisi soal-soal maupun tantangan yang akan dipilih oleh siswa. Permainan ini dikonsepsi mirip dengan permainan tradisional yang bernama ABC lima dasar.

Selanjutnya siswa meletakkan jarinya di atas meja. Peneliti bertugas sebagai pemandu jalannya permainan. Pada

permainan ini siswa diminta menyanyikan lagu bersama sama dengan lirik “Domika domika do eska eskado eskado bea beo”. Lagu ini dinyanyikan berulang-ulang sembari menunjuk satu-persatu jari siswa yang diletakkan di atas meja.

Jika lagu yang dinyanyikan berhenti pada kata Do, maka kelompok Do menentukan apakah akan melanjutkan permainan atau melempar pada kelompok lain. Apabila kelompok Do memilih untuk melanjutkan permainan, maka kelompok Do akan diminta untuk memilih sebuah gulungan kertas yang sudah disiapkan oleh peneliti. Jika kelompok Do tidak bisa menjawab atau gagal melakukan tantangan, akan dilempar pada kelompok lain. Kelompok yang mampu menjawab akan mendapat tambahan nilai. Permainan ini dilakukan hingga seluruh siswa ikut bermain.

Setelah permainan selesai, peneliti meminta siswa kembali pada kelompok masing-masing dan menulis catatan atau rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan setelah kegiatan awal dan kegiatan inti. Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  10 menit yang meliputi: siswa bersama guru melakukan refleksi tentang

pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah semua selesai kelas diakhiri dengan berdo'a bersama.

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Februari 2019. Kegiatan berlangsung selama 2 jam mata pelajaran atau 70 menit (2x35 menit). Dalam pelaksanaan siklus I ini, guru kelas bertindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar, sedangkan peneliti bertugas melakukan observasi atau pengamatan pada saat proses pembelajaran.

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung selama  $\pm$  5 menit yang diawali dengan berdoa bersama. Berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa yang bertugas memimpin doa pada saat itu. Kegiatan dilanjutkan oleh guru yang menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama  $\pm$  55 menit. Guru memberikan apersepsi serta menyegarkan kembali ingatan siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu, guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru mengintruksikan kepada siswa untuk bergabung bersama kelompoknya yang sudah ditentukan pada pertemuan pertama.

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah siswa bersama guru mengatur kembali kursi dan meja kemudian membentuknya menjadi sebuah lingkaran. Siswa bergiliran mengikuti permainan. Bagi kelompok yang namanya disebut akan diberikan pertanyaan secara langsung oleh guru. Kelompok yang mampu menjawab pertanyaan akan mendapatkan tambahan nilai.

Setelah semua kegiatan terlaksana, guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada tiap kelompok untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.

c. **Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Setelah semua selesai kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama. Siswa mendapat nasehat dari guru agar mempelajari materi berikutnya.

c. **Observasi**

Selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti mengamati motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen lembar observasi dalam pembelajaran PKn melalui metode bermain dan bernyanyi.

Dalam hal ini ada 5 siswa yang menjadi sampel untuk diamati tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran yaitu Ach Gatha Ali, Ainun Jariyah S, Fadiyahul M.S, M. Rizky Maulana dan Putri Ramadhani.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar siswa pada semua aspek yang terdiri dari delapan aspek yaitu, 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, 2) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, 3) Membaca materi pelajaran, 4) Tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas, 5) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 6) Kerjasama siswa dalam melakukan diskusi kelompok, 7) Mempresentasikan hasil diskusi, 8) Motivasi dan minat siswa. Adapun pencapaian masing-masing siswa sebagai berikut :<sup>8</sup>

NO	NAMA	Jumlah aspek yang dicapai	Persentase ( % )
1.	Ach Gatha Ali	2	25 %
2.	Ainun Jariyah S	4	50 %
3.	Fadiyahul M.S	4	50 %
4.	M. Rizky Maulana	3	37,5 %
5.	Putri Ramadhani	4	50 %
Rata-rata		42,5 %	
Keterangan		Kurang sekali	

<sup>8</sup> Tabel hasil observasi siklus I pertemuan pertama dan kedua, halaman lampiran

Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua capaian motivasi belajar siswa yang meliputi semua aspek mengalami peningkatan sebagai berikut :

NO	NAMA	Jumlah aspek yang dicapai	Persentase ( % )
1.	Ach Gatha Ali	4	50 %
2.	Ainun Jariyah S	5	62,5 %
3.	Fadiyatul M.S	5	62,5 %
4.	M. Rizky Maulana	4	50 %
5.	Putri Ramadhani	6	75 %
Rata-rata		60 %	
Keterangan		Cukup	

Dari pencapaian tersebut dapat dikatakan siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 17,5%.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan cenderung untuk mengetahui kekurangan penerapan metode pembelajaran yang diterapkan pada siklus I dan menemukan tindak lanjut siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka ditemukan permasalahan antara data yang diperoleh dengan desain pembelajaran yang telah direncanakan serta

indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan terdapat beberapa ketidaksesuaian diantaranya sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Peneliti yang bertindak sebagai pengajar masih belum maksimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa.
2. Siswa masih merasa takut salah dan malu untuk mempresentasikan materi yang sudah dirangkum
3. Pada saat diterapkannya metode bermain dan bernyanyi, siswa masih banyak yang kurang fokus. Hal itu disebabkan karena siswa lebih bersemangat mengikuti permainan dibandingkan materi yang dipahami
4. Motivasi belajar pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 42,5% dengan kategori kurang sekali dan pada pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 60% dengan kategori cukup.
5. Motivasi belajar peserta didik kurang mencapai indikator yang ditentukan yaitu nilai rata-rata sebanyak 80%.

### **3. Deskripsi Tindakan pada Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II, tetap menggunakan model yang sama yang diterapkan pada siklus I yaitu dengan Metode Bermain dan Bernyanyi. Hanya saja dalam tahap ini peneliti dan guru menambahkan hal-hal yang masih belum terlaksana dalam siklus I sesuai dengan hasil refleksi.

---

<sup>9</sup> Hasil Refleksi siklus I

Hasil refleksi siklus I memperlihatkan, bahwa penerapan Metode Bermain dan Bernyanyi pada pembelajaran PKn sudah baik namun masih belum mencapai indikator yang ditentukan. Sehingga perlu diadakan tindakan siklus II. Perencanaan dalam tindakan siklus II yaitu merancang skenario pembelajaran, membuat Rencana Pembelajaran (RPP) materi Sumpah Pemuda, menyiapkan sumber dan media pembelajaran yaitu: Buku PKn, Lembar Kerja Siswa (LKS). Selanjutnya menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dan menyiapkan soal evaluasi dan kuis untuk mengetahui kemampuan siswa.

#### **b. Implementasi Tindakan**

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019. Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus II:

##### **1. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Februari dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas mengobservasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan Awal**

Proses kegiatan belajar tidak jauh berbeda dengan siklus I. Kegiatan diawali dengan berdoa bersama siswa dan guru.

Kegiatan dilanjutkan oleh guru yang menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa, khususnya memberikan semangat atau motivasi kepada siswa. Kemudian guru menginformasikan materi atau topik yang akan dipelajari. Materi yang akan dibahas pada pertemuan ini tentang “Sumpah Pemuda dan Pencerminan Satu Nusa dan Satu Bangsa” serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Kegiatan awal dalam pertemuan pertama pada siklus I berlangsung selama  $\pm 5$  menit.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama  $\pm 55$  menit yang merupakan kegiatan pokok dalam suatu pembelajaran. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu peneliti memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan yaitu tentang sumpah pemuda dan pencerminan satu nusa dan satu bangsa. Setelah itu peneliti membentuk 6 kelompok dengan membagi 25 siswa. Masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa. Pembagian kelompok dilakukan sesuai dengan nomor absen yang sudah ditentukan dengan nama kelompok 1 (kelompok Do), kelompok 2 (kelompok Mi), kelompok 3 (kelompok Ka), kelompok 4 (kelompok Es), kelompok 5 (kelompok Bea) dan kelompok 6 (kelompok Beo).

Setelah itu peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing untuk membaca dan mempelajari materi yang diajarkan. Setiap kelompok mengirim perwakilannya ke tengah kelas untuk menempati kursi yang disusun melingkar untuk mengikuti sebuah permainan yang berjudul domikado. Peneliti menyiapkan beberapa gulungan kertas yang berisi soal-soal maupun tantangan yang akan dipilih oleh siswa. Permainan ini dikonsepsi sebagai permainan estafet dengan penghubung menggunakan pensil.

Peneliti bertugas sebagai pemandu jalannya permainan. Pada permainan ini siswa diminta menyanyikan lagu bersama-sama dengan lirik “Domika domika do eska eskado eskado bea beo”. Lagu ini dinyanyikan berulang-ulang sembari menunjuk satu-persatu jari siswa yang diletakkan di atas meja.

Jika lagu yang dinyanyikan berhenti pada kata Do, maka kelompok Do menentukan apakah akan melanjutkan permainan atau melempar pada kelompok lain. Apabila kelompok Do memilih untuk melanjutkan permainan, maka kelompok Do akan diminta untuk memilih sebuah gulungan kertas yang sudah disiapkan oleh peneliti. Jika kelompok Do tidak bisa menjawab atau gagal melakukan tantangan, akan dilempar pada kelompok lain. Kelompok yang mampu menjawab akan mendapat tambahan nilai. Permainan ini dilakukan hingga seluruh siswa ikut bermain.

Setelah permainan selesai, peneliti meminta siswa kembali pada kelompok masing-masing dan menulis catatan atau rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari. Dari kegiatan tersebut, 5 siswa yang menjadi sampel melakukan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama  $\pm 10$  menit. Kegiatan akhir diawali peneliti melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan motivasi pada siswa. Siswa diberikan motivasi agar tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Kegiatan selanjutnya, peneliti mengkondisikan siswa dan mengakhiri pelajaran serta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Februari dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Peneliti bertindak sebagai observator sedangkan guru kelas mengajar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung selama  $\pm 5$  menit yang diawali dengan berdoa bersama. Berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa yang bertugas memimpin doa pada saat itu. Kegiatan dilanjutkan oleh guru yang menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari

itu. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama  $\pm$  55 menit. Guru memberikan apersepsi serta menyegarkan kembali ingatan siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu, guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru mengintruksikan kepada siswa untuk bergabung bersama kelompoknya yang sudah ditentukan pada pertemuan pertama.

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah siswa bersama guru mengatur kembali kursi dan meja kemudian membentuknya menjadi sebuah lingkaran. Siswa bergiliran mengikuti permainan. Bagi kelompok yang namanya disebut akan diberikan pertanyaan secara langsung oleh guru. Kelompok yang mampu menjawab pertanyaan akan mendapatkan tambahan nilai.

Setelah semua kegiatan terlaksana, guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada tiap kelompok untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Setelah semua selesai kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama. Siswa mendapat nasehat dari guru agar mempelajari materi berikutnya.

c. **Observasi**

Pada kegiatan ini peneliti bersama kolabolator mengamati motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I. Pengamatan motivasi belajar siswa pada siklus II pada pertemuan pertama terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar siswa pada semua aspek yang terdiri dari delapan aspek yaitu, 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, 2) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, 3) Membaca materi pelajaran, 4) Tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas, 5) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 6) Kerjasama siswa dalam melakukan diskusi kelompok, 7) Mempresentasikan hasil diskusi, 8) Motivasi dan minat siswa. Adapun pencapaian siswa pada siklus II pertemuan pertama sebagai berikut :

NO	NAMA	Jumlah aspek yang dicapai	Persentase ( % )
1.	Ach Gatha Ali	5	62,5 %
2.	Ainun Jariyah S	6	75 %
3.	Fadiyatul M.S	6	75 %
4.	M. Rizky Maulana	5	62,5 %
5.	Putri Ramadhani	7	87,5 %
Rata-rata		72,5 %	
Keterangan		Cukup	

Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua capaian motivasi belajar siswa yang meliputi semua aspek mengalami peningkatan dan dapat juga dikatakan berhasil yaitu sebagai berikut :

NO	NAMA	Jumlah aspek yang dicapai	Persentase ( % )
1.	Ach Gatha Ali	7	87,5 %
2.	Ainun Jariyah S	7	87,5 %
3.	Fadiyatul M.S	7	87,5 %
4.	M. Rizky Maulana	6	75 %
5.	Putri Ramadhani	8	100 %
Rata-rata		87,5 %	
Keterangan		Baik Sekali	

Dari hasil capaian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada pertemuan pertama, dalam capaian tersebut sudah memenuhi target bahwa 87,5% menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa telah meningkat dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan peneliti bersama guru untuk melakukan pengamatan selama proses pembelajaran PKn dengan metode bermain dan bernyanyi. Berdasarkan dari hasil penelitian, proses pembelajaran pada siklus II dinilai sudah baik dan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode bermain dan bernyanyi pada pembelajaran PKn berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Adapun hasil refleksi yaitu sebagai berikut:

Hasil pengamatan motivasi belajar siswa yang sudah dilakukan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria sangat baik yaitu 87,5%. Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu rata-rata motivasi belajar mencapai 80%.

Setelah melihat dan menganalisa hasil yang diperoleh pada tindakan siklus II, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk

menghentikan penelitian pada siklus ini, sehingga tidak diperlukan lagi siklus III.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil observasi motivasi belajar siswa kelas III SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan metode bermain dan bernyanyi mengalami peningkatan yang signifikan serta mencapai indikator keberhasilan yakni 87,55%. Maka dari itu, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Pembelajaran PKn dengan metode bermain dan bernyanyi, peserta didik lebih memahami konsep materi pembelajaran. Hal itu dikarenakan belum diterapkannya metode bermain dan bernyanyi pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dapat menunjukkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn dapat dipaparkan hasil yang dicapai dengan diterapkannya metode bermain dan bernyanyi siswa tidak hanya belajar

konsep dan materi tetapi juga belajar berkomunikasi dengan siswa yang lain serta kejasama dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah.

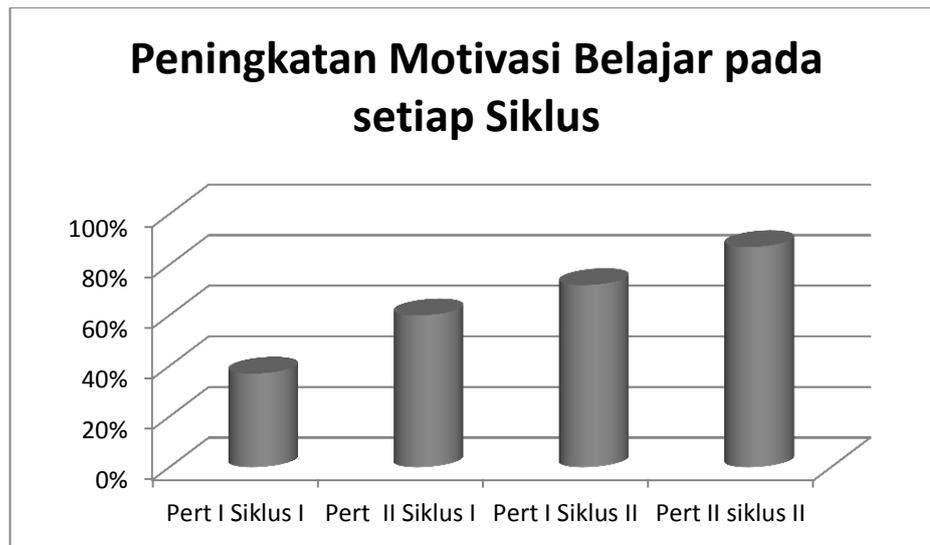
Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I siswa masih kurang fokus pada materi yang diajarkan, sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas, suasana kelas yang masih kurang kondusif dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta sebagian dari mereka masih sibuk sendiri atau bercanda dengan teman yang ada di sekitarnya. Pada siklus II siswa mulai aktif dan berani mempresentasikan hasil rangkuman serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan dan mulai yakin dengan kemampuannya sendiri dalam mengerjakan soal-soal.

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas III selama proses pembelajaran berlangsung persentase secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

1. Pada siklus I pertemuan pertama (Rabu, 6 Februari 2019), rata-rata persentase motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori kurang sekali yaitu 42,5%.
2. Pada siklus I pertemuan kedua (Kamis, 7 Februari 2019) rata-rata persentase motivasi belajar siswa masih dalam kategori kurang yaitu 60%.
3. Pada siklus II pertemuan pertama (Senin, 11 Februari 2019) rata-rata persentase motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan keberhasilan yaitu 72,5% kategori baik.
4. Pada siklus II pertemuan kedua (Selasa, 12 Februari 2019) rata-rata persentase motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang

sangat signifikan yaitu mencapai 87,5% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat histogram peningkatan motivasi belajar siswa seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1.2 histogram hasil pengamatan motivasi belajar siswa